

ABSTRAK

KEMANDIRIAN PADA KLIEN GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RSI JEMURSARI SURABAYA

Oleh : Kholiza Nur Kholilia Kusuma

Penyakit gagal ginjal kronis adalah penyakit kerusakan fungsi ginjal yang bersifat *irreversible* dan memerlukan terapi hemodialisis untuk mempertahankan hidup klien gagal ginjal kronis. Akses hemodialisis dapat menggunakan *catheter double lumen* yang bersifat sementara atau dengan menggunakan AV Shunt yang bersifat permanen. Klien gagal ginjal kronis yang menjalani hd berisiko mengalami banyak kesulitan fisik yang berhubungan dengan penurunan kekuatan fisik yang menyebabkan klien bergantung untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemandirian klien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan mengukur *activity daily life*.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 5 klien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RSI Jemursari Surabaya yang terpasang *catheter double lumen*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara yang mengacu pada kuesioner atau angket yang telah dimodifikasi oleh Gallo (1998) dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% klien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis teridentifikasi mandiri dan 40% membutuhkan bantuan dalam melakukan aktivitas sehari – hari.

Klien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis dengan tingkat kemandirian rendah sebaiknya selalu ada keluarga yang mendampingi untuk memenuhi kebutuhan dan melatih kemandirian aktivitas sehari-hari klien.

Kata Kunci : Kemandirian, Gagal Ginjal Kronis (GGK), Hemodialisis (HD).

ABSTRACT

INDEPENDENCE OF PATIENTS CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY AT JEMURSARI ISLAMIC HOSPITAL IN SURABAYA

By: Kholiza Nur Kholilia Kusuma

Chronic kidney disease is an irreversible kidney function disorder and requires hemodialysis therapy to maintain the life of chronic kidney disease clients. Hemodialysis access can use a *Catheter Double Lumen* or by using a permanent AV Shunt. Chronic kidney disease patients who undergoing hemodialysis are at risk of experiencing many physical difficulties associated with a decrease in physical strength that causes clients to depend on their daily activities. This study aims to identify the independence of chronic kidney disease clients who undergoing hemodialysis by measuring *Activity Daily Life*.

This study used a descriptive using purposive sampling as much 5 chronic kidney disease clients who undergoing hemodialysis therapy at the Jemursari Islamic Hospital in Surabaya with *Catheter Double Lumen* installed. Data collection techniques used are interviews that refer to questionnaires which have been modified by Gallo (1998) that are tailored to the research objectives.

Based on the results of the study, 60% of chronic kidney disease clients undergoing hemodialysis therapy were identified as independent and 40% needed assistance in carrying out daily activities.

Chronic kidney disease clients who undergoing hemodialysis therapy with low levels of independence should always have a family that accompanies to meet the client's daily needs and activities.

Keywords: Independence, Chronic Kidney Disease (CKD), Hemodialysis (HD).